

**TESIS**  
**Perempuan-Perempuan dalam Film Horror Joko Anwar**  
**(Analisis Wacana Sara Mills)**



Disusun oleh :

ANASTASYA RIZKY SANOVA WARSITO

NPM. 195503124

**PROGAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2023



Program Studi Magister  
**Ilmu Komunikasi**  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PENGESAHAN TESIS

Nama : ANASTASYA RIZKY SANOVA WARSITO  
Nomor Mahasiswa : 195503124  
Konsentrasi : MANAJEMEN MEDIA DIGITAL  
Judul Tesis : PEREMPUAN-PEREMPUAN DALAM FILM HOROR  
JOKO ANWAR (ANALISIS WACANA SARA MILLS)

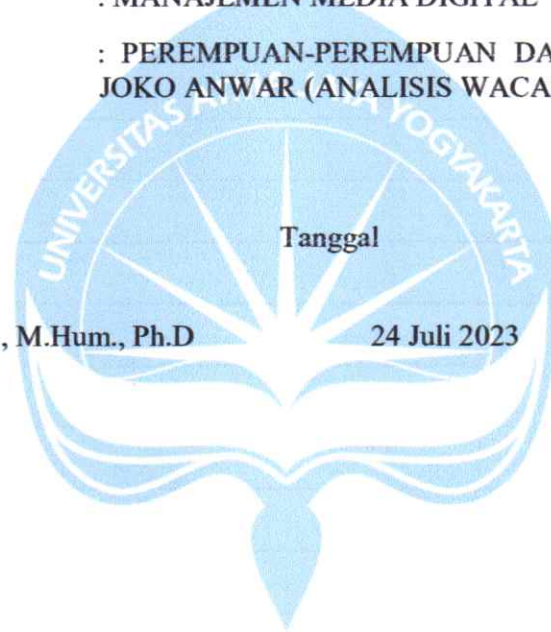
Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

R.A. Vita N.P.A., S.Pd., M.Hum., Ph.D

24 Juli 2023





Program Studi Magister  
**Ilmu Komunikasi**  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PENGESAHAN TESIS

Nama : ANASTASYA RIZKY SANOVA WARSITO  
Nomor Mahasiswa : 195503124  
Konsentrasi : MANAJEMEN MEDIA DIGITAL  
Judul Tesis : PEREMPUAN-PEREMPUAN DALAM FILM HOROR  
JOKO ANWAR (ANALISIS WACANA SARA MILLS)

Nama Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D

24 Juli 2023

R.A. Vita N.P.A., S.Pd., M.Hum., Ph.D

24 Juli 2023

Dr. Y. Argo Twikromo, MA.

24 Juli 2023

Ketua Program Studi

Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anastasya Rizky Sanova Warsito

NPM : 195503124

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Perempuan-Perempuan dalam Film Horor Joko Anwar  
(Analisis Wacana Joko Anwar)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non – material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Anastasya Rizky Sanova Warsito

## ABSTRAK

Film genre horor salah satu yang bertahan sampai dengan sekarang, dengan menjadi genre yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Dalam dunia perfilman tidak lepas dari isu perempuan yang sering ditempatkan sebagai posisi objek daripada subjek. Perempuan juga kerap kali ditampilkan dengan menjadi korban dan memiliki stereotip yang merugikan. Dari sekian banyak penulis sekaligus sutradara di Indonesia, peneliti memfokuskan penulisan penelitian kepada film karya Joko Anwar yakni: “Pengabdian Setan (PS)” (2017), “Pengabdian Setan 2 (PS2)” (2022), dan “Perempuan Tanah Jahanam (PTJ)” (2019). Tujuan dari penelitian untuk: menganalisis posisi dari tokoh perempuan di dalam film horor Joko Anwar dengan pendekatan analisis wacana Sara Mills. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana stereotip perempuan diwakili dalam film horor, serta melihat bagaimana perempuan dapat ditingkatkan dalam film horor Joko Anwar agar tidak menimbulkan stereotip yang merugikan. Oleh karena hal tersebut penelitian menggunakan metode analisis wacana Sara Mills yang berfokus pada teks mengenai feminis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif konstruktivis dengan menggunakan teori film sebagai komunikasi media massa, feminisme Simone de Beauvoir, dan *mise-en-scene*. Temuan data yang dilakukan oleh peneliti merupakan hasil dari pereduksian data dengan memilah dan memilih daripada unit analisis aktor perempuan dalam ketiga film Joko Anwar.

Hasil dari penelitian ini, tokoh utama perempuan yang mendominasi posisi sebagai objek hanya pada film PS yakni tokoh Rini. Rini pada PS2 dan Maya PTJ berposisi sebagai objek di dalamnya. Namun, dari temuan data peneliti menemukan bahwa adapun tokoh utama perempuan tersebut acapkali menggiring posisinya sebagai objek dalam dialog. Tokoh perempuan pendukung Dini PTJ yang berposisi sebagai objek, sedangkan tokoh pendukung perempuan lainnya dari ketiga film tersebut berposisi sebagai subjek. Selanjutnya, posisi penonton, Joko Anwar selaku penulis dan sutradara memberikan tampilan perempuan yang umumnya ditemui dalam kehidupan sehari-hari, dengan posisi perempuan yang lebih banyak berperan dalam ketiga filmnya, Joko mampu untuk mengurangi posisi perempuan sebagai objek dan sebagai pihak yang dirugikan. Temuan selanjutnya adalah tokoh perempuan dalam film horor Joko Anwar memiliki kesadaran untuk melampaui suatu batasan bagi perempuan seperti pengambilan keputusan, berani, dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Peneliti juga menemukan meskipun memiliki posisi banyak sebagai subjek, terdapat bagian-bagian di mana tokoh perempuan tetap memiliki nilai stereotip yang tidak dapat dilepaskan dari ranah domestik rumah tangga.

Kata kunci: Komunikasi massa, film, analisis wacana, transedensi, stereotip.

## ABSTRACT

Film, as a mass media tool, serves as a means to convey messages quickly (Mudjiono, 2011). The horror genre film is one that has survived until now. The issue of women in the film industry, especially in the horror genre, is not something new or unique in this industry. However, this research serves as an indication of whether women are still being objectified or not in mass media films. Horror film often depict women with sensual values or portray them as objects, perpetuating harmful stereotypes against women. However, it cannot be denied that there are writers and directors who are able to elevate the position of women and not just treat them as objects. The purpose of this research is to analyze the position of female characters in Joko Anwar's horror films using Sara Mills' discourse analysis approach. Therefore, in order to examine the positions of women in the films "Pengabdian Setan" (Satan's Slaves), "Pengabdian Setan 2" (Satan's Slaves 2), and "Perempuan Tanah Jahanam" (Impetigore), the researcher employs Sara Mills' discourse analysis with a focus on the feminist domain. The theory used to complement this analysis is Simone de Beauvoir's Feminist Theory. This is a qualitative research with a constructivist paradigm.

The findings of this research show that in the film "Pengabdian Setan" (Satan's Slaves, 2017), the character Rini is the character with the highest number of subjects and also occupies the position of an object. On the other hand, characters like Darminah and Rahma are only positioned as objects. Moving on to the film "Pengabdian Setan 2" (Satan's Slaves 2, 2022), Rini holds the position of both subject and object, while supporting female characters like Tari predominantly hold the position of an object rather than a subject. Darminah and Mawarni, on the other hand, are only positioned as objects. In the last film, "Perempuan Tanah Jahanam" (Impetigore, 2019), the character Maya has a balanced position as both subject and object. This is also true for the supporting character Dini. In contrast, Nyi Misni and Ratih are only positioned as objects. As a writer and director, Joko Anwar presents women in a way that reflects their common roles in daily life. By giving women more significant roles in his three films, Joko manages to reduce the portrayal of women as mere objects and as victims. The researcher also found that the women in Joko Anwar's horror films exhibit transcendence or awareness to surpass limitations placed on women, such as decision-making, courage, and responsibility. However, the researcher also discovered that despite occupying subject positions, there are still parts where female characters are bound by stereotypical values associated with domestic household roles.

**Keyword:** Mass communication, film, discourse analysis, transcendence, stereotypes.

## KATA PENGANTAR

Mengawali dengan harapan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, maka saya pun akan mengakhiri tulisan ini dengan penuh syukur kepadaNya. Saya masih bisa diberi kewarasan, kesehatan, dan kesempatan untuk menulis tesis ini sampai selesai. Saya juga ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri yang mampu melewati segala prosesnya dalam suka dan duka yang tengah saya jalani.

Dalam keberhasilan saya menyelesaikan tesis, ada pihak-pihak yang selalu mendukung baik melalui harapan dalam doa, ucapan semangat, dan juga menemani masa-masa yang tidak mudah. Semua merupakan suatu hal yang berarti dalam perjalanan penulisan ini. Kepada kalian yang selalu ada untuk mendukung penulisan ini:

1. Teruntuk Mama tercinta, terima kasih sudah menjadi pendukung utama dalam saya melanjutkan pendidikan dan penulisan tesis ini. Karena kuat doa, dukungan, dan cintamu yang tak henti-henti saya bisa menyelesaikan tesis ini. Karena mama juga, saya mau mengangkat tema perempuan, perempuan-perempuan yang tangguh dan berjuang. Dan teruntuk Alm. Papa tercinta, terima kasih untuk segala doa yang terbaik kau berikan padaku, dukungan yang berharga dan cinta kasih yang selalu diberikan padaku semasa hidup.
2. Untuk Suami terkasih, James. Terima kasih sudah menjadi teman berproses saya dalam menulis dan untuk dukungan, harapan, dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini. Terima kasih untuk anak terkasih Nagendra yang menjadi penyemangat ketika mama mulai pudar semangatnya.
3. Untuk Miss Vita selaku dosen pembimbing saya, terima kasih untuk waktu, kesabaran dalam bimbingan serta semangat yang diberikan selama proses penulisan. Untuk Pak Mario selaku Ketua Jurusan, terima kasih untuk semangat dan dukungan di saat semangat saya sebagai mahasiswa mulai menghilang.
4. Terima kasih juga untuk seluruh dosen yang sudah memberikan waktu dan materi: Pak Lukas, Bu Ninik, Mas Argo, Bu Desi, Bu Arum, dan Bu Yudhi.
5. Terima kasih buat seluruh teman-teman MIK 2019, Echie, Kiki, Samantha, Ryan, dan Ainun. Khusus untuk Echie dan Bu Christin yang saling menyemangati sama-sama berjuang menuntaskan kewajiban studi ini.
6. Untuk sahabat-sahabat yang jauh di mata namun dekat di hati: Moren, Venny, Tirza, Jenny, Alan, Tutty, Ester, serta satu-satunya sahabat sedarah saya kakak Kakak Eci. Terima kasih untuk segala dukungan dan motivasi untuk bisa menyelesaikan tulisan ini :)

Terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu saya dan mohon maaf jika saya sebagai penulis lupa menuliskan nama dan pihak yang telah membantu. Harapan saya tulisan ini menjadi sebuah tanda bahwa perempuan juga memiliki kesempatan dan keberanian untuk mencapai sebuah impian.

*“One’s life has value so long as one attributes value to the life of others, by means of love, friendship, indignation and compassion.”*

-Simone de Beauvoir-





## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	13
2.2 Landasan Teori.....	22
2.2.1 Film sebagai Media Komunikasi Massa.....	22
2.2.2 Gender dan Feminisme .....	27
2.2.3 <i>Mise-en-scene</i> .....	31
2.2.4 Teori Analisis Wacana Kritis .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Paradigma Penelitian .....	38
3.2 Jenis Penelitian.....	41
3.3 Metode Penelitian .....	41

3.4	Unit Analisis .....	48
3.4.1	Pengabdi Setan .....	49
3.4.2	Pengabdi Setan 2 .....	50
3.4.3	Perempuan Tanah Jahanam .....	51
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.6	Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1	Temuan Data Jumlah Posisi Subjek-Objek.....	56
4.2	Temuan Posisi Subjek-Objek Aktor Perempuan .....	58
4.2.1	Temuan Posisi Subjek-Objek Film Pengabdi Setan .....	58
4.2.2	Temuan Posisi Subjek-Objek Film Pengabdi Setan 2.....	70
4.2.3	Temuan Posisi Subjek-Objek Film Perempuan Tanah Jahanam....	80
4.3	Pembahasan Posisi Penonton.....	102
4.3.1	Posisi Penonton Pada Film Pengabdi Setan.....	102
4.3.2	Posisi Penonton Pada Film Pengabdi Setan 2.....	103
4.3.3	Posisi Penonton Pada Film Perempuan Tanah Jahanam.....	104
4.4	Transedensi Perempuan Dalam Film Joko Anwar.....	106
4.5	Stereotip Pada Tokoh Perempuan.....	109
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
5.1	Kesimpulan .....	113
5.2	Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>115</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

1.1.	Tokoh Perempuan dalam Film Karya Joko Anwar.....	5
2.2.4.	Perbedaan Analisis Wacana dan AWK.....	35
3.2.1	Bagan Konteks Dalam Analisis Wacana .....	46
3.2.2.	Kerangka Analisis Wacana Sara Mills .....	47
4.2.	Temuan Jumlah Data Posisi Subjek-Objek.....	57

